

PELATIHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN JASA BAGI SISWA/I SMA NEGERI 2 JAKARTA

Henny Wirianata¹, Metio Alberto² & Rusi³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: hennyw@fe.untar.ac.id

ABSTRACT

Today's young generation is one of the generations that will be the driving force of the economy in Indonesia in the future. Many young people today have started start-up companies and MSMEs. However, there are still few who have literacy about preparing financial statements. An understanding of financial statements is needed so that when they are starting their business, they can manage their business and their finances properly. Community Service Team from Tarumanagara University (UNTAR) decided to conduct training on how to prepare financial statements for one form of MSMEs, namely a service company for students of SMA Negeri 2 Jakarta. The financial statements to be discussed refer to the MSME Financial Statements as stipulated in the EMKM SAK which consists of income statement, statement of changes in capital, and statement of financial position statements. Training will be carried out offline on Tuesday, March 19, 2024 at 10.00 – 12.00. This activity was attended by students from grades 10 and 11 both from science and social studies majors. Based on the results of the questionnaire, it can be concluded that the training went well as planned. The training participants, students of SMA Negeri 2 Jakarta, gained new knowledge and understood how to prepare financial statements for service companies. This training is expected to improve financial management literacy for SMA Negeri 2 Jakarta students so that they are ready to become business owners and can provide job opportunities in the future.

Keywords: training, financial reports, service companies

ABSTRAK

Para pemuda masa kini merupakan salah satu generasi yang akan menjadi penggerak perekonomian di Indonesia pada masa depan. Banyak generasi muda masa kini yang telah memulai perusahaan *start-up* dan UMKM. Namun, masih sedikit generasi muda masa kini yang memiliki literasi tentang penyusunan laporan keuangan. Pemahaman tentang laporan keuangan diperlukan agar saat mereka berwirausaha mereka dapat mengelola bisnis dan keuangan usaha mereka dengan benar. Tim PKM Universitas Tarumanagara (UNTAR) memutuskan untuk melakukan kegiatan pelatihan tentang cara penyusunan laporan keuangan untuk salah satu bentuk UMKM yaitu perusahaan jasa bagi siswa-siswi SMA Negeri 2 Jakarta. Laporan keuangan yang akan dibahas mengacu pada Laporan Keuangan UMKM seperti diatur dalam SAK EMKM yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan posisi keuangan. Kegiatan pelatihan dilakukan secara luring atau *offline* pada hari Selasa, 19 Maret 2024 pukul 10.00 – 12.00. Kegiatan ini diikuti oleh siswa/i dari kelas 10 dan 11 baik yang berasal dari jurusan IPA maupun IPS. Berdasarkan hasil kuesioner, dapat disimpulkan bahwa pelatihan berjalan dengan baik sesuai rencana. Peserta pelatihan yaitu siswa/i SMA Negeri 2 Jakarta mendapatkan pengetahuan baru dan memahami cara menyusun laporan keuangan perusahaan jasa. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan literasi pengelolaan keuangan bagi para siswa/i SMA Negeri 2 Jakarta agar mereka siap menjadi pemilik usaha dan dapat membuka lapangan pekerjaan di masa depan.

Kata kunci: pelatihan, laporan keuangan, perusahaan jasa

1. PENDAHULUAN

Dalam Undang-undang No. 40 tahun 2009 tentang Kepemudaan, pemuda dijelaskan sebagai warga negara Indonesia yang berada dalam rentang usia 16 sampai 30 tahun. Siswa-siswi SMA termasuk dalam kelompok pemuda sesuai undang-undang tersebut. Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenans) Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan bahwa pada bulan Maret 2022 jumlah pemuda di Indonesia ada sebanyak 68,82 juta jiwa, yaitu mencapai 24% dari total penduduk di Indonesia (www.katadata.co.id). Para pemuda masa kini merupakan salah satu generasi yang akan menjadi penggerak perekonomian di Indonesia pada masa depan. Siswa-siswi SMA memiliki potensi dan tingkat produktivitas yang tinggi pada saat mereka memasuki dunia kerja (Meirina & Dewi, 2023). Namun, dengan adanya bonus demografi dan kesempatan kerja lintas negara yang semakin terbuka, maka para pemuda masa kini akan menghadapi persaingan

kerja yang semakin ketat. Para pemuda ini perlu ditanamkan jiwa kewirausahaan agar saat lulus dari SMA mereka dapat bertahan hidup dengan membuka usaha sendiri.

Banyak generasi muda masa kini yang telah memulai perusahaan *start-up* dan UMKM. Kemajuan teknologi menjadi salah satu pendorong generasi saat ini memiliki kemauan dalam berwirausaha karena mereka mudah dalam mendapatkan informasi yang diperlukan. Namun, masih sedikit generasi muda masa kini yang memiliki literasi tentang penyusunan laporan keuangan. Jika para pemuda telah memiliki jiwa kewirausahaan, maka mereka perlu diberikan literasi pengelolaan keuangan sejak dini yang salah satunya adalah pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan yang benar melalui pelatihan. Pemahaman tentang laporan keuangan diperlukan agar saat mereka berwirausaha mereka dapat mengelola keuangan usaha mereka dengan benar. Dengan memberikan pelatihan tentang laporan keuangan, diharapkan agar mereka nantinya siap dalam menjadi pemilik usaha dan dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar (Setyawati, et. al., 2022).

Kieso, et. al. (2020) menyatakan bahwa akuntansi adalah suatu proses yang meliputi kegiatan mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi suatu perusahaan kepada para pemangku kepentingan. Akuntansi dalam dunia usaha sering disebut sebagai bahasa dunia usaha karena akuntansi menjadi alat komunikasi antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan yang tertuang dalam bentuk penyajian laporan keuangan. Berdasarkan informasi yang tersaji dalam laporan keuangan, para pemangku kepentingan dapat melakukan pengambilan keputusan. Oleh karena itu, perusahaan kecil ataupun perusahaan besar berkepentingan dalam menyusun laporan keuangan yang benar agar dapat menyajikan informasi yang dapat diandalkan sehingga menghasilkan pengambilan keputusan yang optimal. Dalam menyusun laporan keuangan perusahaan, diperlukan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan yang memadai tentang akuntansi, dimana pengetahuan tersebut dapat diperoleh salah satunya melalui pelatihan (Fadlilah, et.al., 2023).

Berdasarkan latar belakang tersebut, Tim PKM Universitas Tarumanagara (UNTAR) memutuskan untuk melakukan kegiatan pelatihan tentang cara penyusunan laporan keuangan untuk salah satu bentuk UMKM yaitu perusahaan jasa. Laporan keuangan yang akan dibahas mengacu pada Laporan Keuangan UMKM seperti diatur dalam SAK EMKM (IAI, 2016). Secara sederhana, Laporan Keuangan yang disusun UMKM terdiri dari laporan laba rugi selama periode, laporan perubahan modal, dan laporan posisi keuangan pada akhir periode. Pelatihan akan diberikan kepada siswa/i SMA Negeri 2 Jakarta. SMA Negeri 2 berlokasi di Jl. Gajah Mada No. 175, RT 1/RW 5, Keagungan, Tamansari, Jakarta Barat. SMA Negeri 2 merupakan salah satu sekolah yang memberikan pembekalan pelajaran akuntansi kepada siswa-siswinya yaitu di kelas 12. Pembelajaran akuntansi di kelas 12 saat ini merupakan pembelajaran yang bersifat wajib untuk jenjang SMA. Karena pembelajaran akuntansi baru diberikan di kelas 12, maka siswa-siswi SMA Negeri 2 kelas 10 dan 11 belum memiliki pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan perusahaan jasa.

Pengenalan laporan keuangan perusahaan penting untuk dipelajari oleh siswa-siswa SMA sebagai bekal bagi mereka apabila ada siswa-siswa yang tertarik melakukan wirausaha dengan skala UMKM sejak SMA. Setelah adanya pertimbangan mengenai keterbatasan/kesulitan yang dialami pihak sekolah, maka Tim PKM Untar akan memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan perusahaan jasa. Kegiatan pelatihan mengenai laporan keuangan perusahaan jasa ini juga sebagai bentuk implementasi Merdeka Belajar yang dicanangkan pemerintah yaitu kerjasama antara dengan Tim PKM UNTAR dengan SMA Negeri 2 Jakarta untuk melakukan kegiatan mengajar di satuan pendidikan. Melalui pelatihan ini, Tim PKM UNTAR mengharapakan para siswa/i yang ikut

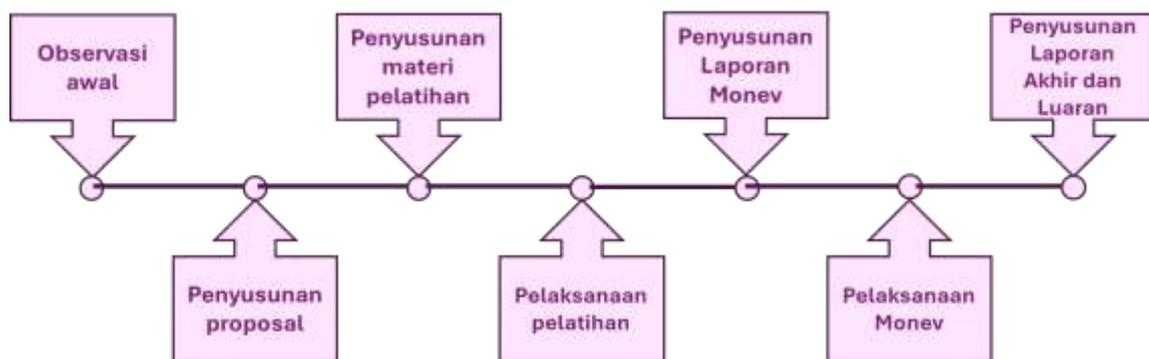
serta dalam kegiatan ini akan memiliki pengetahuan tambahan tentang bagaimana cara menyusun laporan keuangan perusahaan jasa yang terdiri dari laporan laba/rugi, laporan perubahan modal, dan laporan posisi keuangan. Setelah selesai mengikuti kegiatan pelatihan ini, diharapkan juga dapat meningkatkan daya tarik siswa/i untuk mempelajari akuntansi lebih dalam lagi dan melanjutkan pendidikan mereka ke perguruan tinggi pada Program Studi S1 Akuntansi.

2. METODE PELAKSANAAN PKM

Agar kegiatan PKM berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan, maka pelaksanaan PKM ini dilakukan dengan tahapan seperti pada **Gambar 1**.

Gambar 1.

Tahapan Kegiatan PKM



Observasi awal yaitu melakukan diskusi dengan pihak mitra, yaitu SMAN 2 Jakarta tentang permasalahan yang dihadapi pihak mitra dan solusi yang ditawarkan dari Tim PKM. Setelah itu dilanjutkan dengan penyusunan proposal kegiatan PKM. Tim PKM kemudian menyusun materi pelatihan dan melaksanakan pelatihan. Setelah itu, Tim PKM menyusun Laporan Monev (Monitoring dan Evaluasi) dan melaksanakan Monev. Berdasarkan hasil Monev, Tim PKM menyusun laporan akhir dan luaran. Kegiatan PKM ini dalam bentuk pelatihan tentang cara penyusunan laporan keuangan perusahaan jasa. Ada beberapa metode pelaksanaan pelatihan. Dalam kesempatan pelatihan ini, metode pelaksanaan pelatihan yang digunakan adalah menggabungkan metode ceramah, diskusi, tanya jawab dan latihan soal (Sudjana, 2010). Metode ceramah yaitu dengan memberikan pemaparan materi kepada peserta pelatihan. Diskusi dan tanya jawab dilakukan bersamaan dengan pemaparan materi dan setelah pemaparan materi. Latihan soal diberikan untuk melihat kemampuan peserta pelatihan dalam menerima materi yang disampaikan. Selain itu digunakan alat bantu kuesioner dan kuis untuk mengukur tingkat pemahaman peserta pelatihan sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan. Adapun tahapan pelaksanaan pelatihan ditunjukkan pada **Gambar 2** berikut ini:

Gambar 2.

Tahapan Pelatihan



Kuesioner 1 diberikan sebelum pemaparan materi untuk mengetahui opini peserta pelatihan tentang pelatihan yang akan diberikan. Kuesioner 2 diberikan setelah pelaksanaan pelatihan

selesai sebagai evaluasi atas kegiatan pelatihan. Kuis diberikan untuk mengukur tingkat penyerapan materi dari peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan yang diberikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM dalam bentuk pelatihan tentang cara penyusunan laporan keuangan dalam perusahaan jasa dilakukan secara luring atau *offline*. Kegiatan PKM diikuti oleh oleh siswa/i dari kelas 10 dan 11 baik yang berasal dari jurusan IPA maupun IPS sebanyak 24 siswa/i. Pelatihan dilaksanakan pada hari Selasa, 19 Maret 2024 pukul 10.00 – 12.00. Pelatihan yang diberikan Tim PKM Untar merupakan rangkaian pelatihan secara berkelanjutan bersama Tim PKM Untar yang lain. Pembahasan dalam pelatihan ini hanya berfokus pada laporan keuangan perusahaan jasa yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan posisi keuangan. PKM ini dilakukan bertujuan untuk memberikan pengetahuan agar siswa/i SMA Negeri 2 Jakarta memahami materi akuntansi lebih dalam. Pembahasan materi pelatihan diberikan dalam bentuk penjelasan teori, contoh soal, dan pembahasan soal latihan. Sebelum pemaparan materi, Tim PKM Univeritas Tarumanagara memberikan kuesioner 1 bagi siswa/I SMA Negri 2 Jakarta untuk mengetahui opini peserta pelatihan tentang tingkat pemahaman dan ketertarikan siswa/i dalam mempelajari cara menyusun laporan keuangan perusahaan jasa. Kuesioner ini juga sebagai tolak ukur dalam proses menyampaikan materi untuk dapat meningkatkan pemahaman peserta pelatihan. Hasil kuesioner 1 dapat dilihat pada **Tabel 1** di bawah ini.

Tabel 1.
Hasil Kuesioner Sebelum Memulai Pelatihan

No.	Pernyataan	Nilai Rata-Rata	Kesimpulan
1.	Saya sebelum pelatihan sudah memahami Laporan Keuangan Perusahaan Jasa	2.81	Siswa/i SMA Negri 2 Jakarta belum memiliki pengetahuan yang cukup mengenai Laporan Keuangan Perusaha Jasa
2.	Saya tertarik untuk mempelajari Laporan Keuangan Perusahaan Jasa	4.06	Siswa/i SMA Negri 2 Jakarta memiliki ketertarikan untuk mempelajari Laporan Keuangan Perusahaan Jasa

Berikut informasi mengenai kuesioner sebelum dilaksanakannya pelatihan:

- 1) Responden yang mengisi kuesioner dengan lengkap berjumlah 24.
- 2) Kuesioner terdiri dari 2 pernyataan yang diisi pada skala 1 sampai 5 dengan nilai terendah menyatakan Sangat Tidak Setuju dan nilai tertinggi menyatakan Sangat Setuju. Jawaban dari responden kemudian diolah dan dirata-ratakan dan diberikan kesimpulan sesuai dengan skala jawaban pada kuesioner.
- 3) Hasil Kuesioner menunjukkan nilai rata-rata jawaban peserta untuk pernyataan secara keseluruhan sebesar 3,44 dari 5 yang berarti bahwa siswa/i SMA Negri 2 Jakarta belum memiliki pengetahuan yang memadai tentang laporan keuangan perusahaan jasa, namun memiliki ketertarikan yang cukup tinggi untuk mempelajari laporan keuangan perusahaan jasa.

Materi pelatihan yang disampaikan adalah tentang siklus akuntansi dan laporan keuangan khususnya untuk perusahaan jasa.

1) **Siklus Akuntansi (*Accounting Cycle*)**

Materi ini membahas tentang siklus akuntansi di perusahaan jasa. Materi ini terdiri dari transaksi awal, penjurnalan, buku besar, neraca saldo, penyesuaian, kertas kerja, jurnal penutup dan laporan keuangan. Tujuan dari materi ini adalah untuk menjelaskan proses apa saja yang harus dilakukan dalam proses menyusun laporan keuangan.

2) **Laporan Keuangan (*financial Statement*)**

Materi ini membahas tentang tujuan laporan keuangan yaitu sebagai dasar pengambilan keputusan oleh pemangku kepentingan (Hanafi dan Halim, 2018), serta sebagai sarana utama dalam mengkomunikasikan informasi ke pihak luar (Kieso, et. al., 2020).

3) **Jenis-jenis Laporan Keuangan**

Selain tujuan dari laporan keuangan, juga dijelaskan tentang jenis-jenis dan cara menyusun laporan keuangan untuk perusahaan jasa. Penjelasan ini bertujuan agar siswa/i dapat memahami pengertian dan fungsi setiap jenis laporan keuangan dan keterkaitan dari setiap laporan keuangan tersebut.

Setelah membahas semua materi yang ada, Tim PKM memberikan contoh soal dan latihan soal agar peserta dapat lebih memahami tentang cara menyusun laporan keuangan perusahaan jasa. Latihan soal yang diberikan membahas tentang salah satu bentuk perusahaan jasa, yaitu Bioskop.

Gambar 3.

Suasana Pelaksanaan PKM



Gambar 4.

Latihan Soal Laporan Keuangan Perusahaan Jasa

Latihan Soal

Bioskop "Jaya" memiliki saldo neraca saldo setelah penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2022 sebagai berikut:

Susunlah Laporan Keuangan Bioskop "Jaya" untuk tahun 2022! (tidak perlu menghitung pajak)

Nama Perkiraan	Debit	Kredit
Kas	Rp 26.000.000	Rp -
Perlengkapan	Rp 4.000.000	Rp -
Peralatan	Rp 60.000.000	Rp -
Akumulasi Penyusutan Peralatan	Rp -	Rp 6.000.000
Hutang Dagang	Rp -	Rp 2.000.000
Modal Tuan Jaya	Rp -	Rp 52.000.000
Pengambilan Pribadi	Rp -	Rp 120.000.000
Penjualan Tiket	Rp 10.000.000	Rp -
Biaya Iklan	Rp 20.000.000	Rp -
Biaya Pemakaian Perlengkapan	Rp 5.000.000	Rp -
Biaya Penyusutan Peralatan	Rp 3.000.000	Rp -
Biaya Sewa Gedung	Rp 15.000.000	Rp -
Biaya Gaji	Rp 25.000.000	Rp -
Biaya Listrik, Telepon, Air	Rp 12.000.000	Rp -
	Rp 180.000.000	Rp 180.000.000

Gambar 5.

Jawaban Latihan Laporan Laba Rugi

<u>Bioskop "Jaya"</u>	
<u>Laporan Laba Rugi</u>	
<u>Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022</u>	
Penjualan Tiket	Rp 120.000.000
Biaya Operasional:	
Biaya Iklan	Rp 20.000.000
Biaya Pemakaian Perlengkapan	Rp 5.000.000
Biaya Penyusutan Peralatan	Rp 3.000.000
Biaya Sewa Gedung	Rp 15.000.000
Biaya Gaji	Rp 25.000.000
Biaya Listrik, Telepon, Air	Rp 12.000.000
Total Biaya Operasional	<u>Rp (80.000.000)</u>
Laba Bersih	<u>Rp 40.000.000</u>

Gambar 6.

Jawaban Latihan Laporan Perubahan Modal

<u>Bioskop "Jaya"</u>	
<u>Laporan Perubahan Modal</u>	
<u>Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022</u>	
Modal, 1 January	Rp 52.000.000
<u>Laba Bersih</u>	<u>Rp 40.000.000</u>
	Rp 92.000.000
<u>Pengambilan Pribadi</u>	<u>Rp (10.000.000)</u>
Modal, 31 Desember	<u>Rp 82.000.000</u>

Gambar 7.

Jawaban Latihan Laporan Posisi Keuangan

<u>Bioskop "Jaya"</u>			
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>			
<u>Per 31 Desember 2022</u>			
<u>Aset Lancar</u>		<u>Hutang Lancar</u>	
Kas	Rp 26.000.000	Hutang Dagang	Rp 2.000.000
Perlengkapan	Rp 4.000.000		
Total Aset Lancar	Rp 30.000.000	<u>Modal</u>	
<u>Aset Tetap</u>		Modal Tuan Jaya	Rp 82.000.000
Peralatan	Rp 60.000.000		
Akum. Peny.	Rp (6.000.000)		
Total Aset Tetap	Rp 54.000.000		
TOTAL ASET	<u>Rp 84.000.000</u>	TOTAL HUTANG	
		DAN MODAL	<u>Rp 84.000.000</u>

Setelah melakukan pendalaman materi dan membahas latihan soal, selanjutnya Tim PKM memberikan Kuesioner 2. Kuesioner 2 bertujuan untuk melihat bagaimana tanggapan siswa/I terkait kegiatan dan seberapa jauh peningkatan pemahaman mengenai laporan keuangan perusahaan jasa setelah kegiatan pelatihan dilakukan. Hasil Kuesioner dapat dilihat pada **Tabel 2**.

Tabel 2.
Hasil Kuesioner Setelah Pelatihan

No.	Pernyataan	Nilai Rata-Rata	Kesimpulan
1.	Pelatihan ini memberikan pengetahuan baru untuk saya	4.69	Siswa/i SMA Negeri 2 Jakarta menyetujui bahwa materi pelatihan memberikan pengetahuan baru
2.	Saya lebih memahami Laporan Keuangan Perusahaan Jasa setelah mengikuti pelatihan	4.56	Siswa/i SMA Negeri 2 Jakarta menyetujui bahwa pelatihan meningkatkan pemahaman tentang Laporan Keuangan Perusahaan Jasa
3.	Dosen menguasai materi pelatihan yang diberikan	4.94	Siswa/i SMA Negeri 2 Jakarta menyetujui bahwa pembicara menguasai materi yang disampaikan

Berikut keterangan mengenai Kuesioner 2:

- 1) Responden berjumlah 24.
- 2) Kuesioner terdiri dari 3 pernyataan untuk mengukur seberapa jauh pemahaman siswa/i mengenai Laporan Keuangan Perusahaan Jasa setelah pendalaman materi dan pembahasan soal dilakukan. Jawaban kuesioner diisi dengan skala yang sama dengan Kuesioner 1 yaitu skala 1 sampai 5 dengan nilai terendah menyatakan Sangat Tidak Setuju dan nilai tertinggi menyatakan Sangat Setuju.
- 3) Hasil Kuesioner menunjukkan nilai rata-rata jawaban peserta untuk pernyataan secara keseluruhan sebesar 4,73 dari 5 yang berarti bahwa peserta pelatihan berpendapat telah terjadi peningkatan pengetahuan dan pemahaman peserta pelatihan dan kegiatan pelatihan sesuai dengan yang diharapkan.

Hasil nilai rata-rata jawaban Kuesioner 1 dan Kuesioner 2, menunjukkan bahwa kegiatan pelatihan atau pendalaman materi telah berjalan dengan baik dan efektif. Dengan memberikan pembahasan latihan soal, terlihat bahwa banyak siswa/i yang lebih memahami cara menyusun laporan keuangan perusahaan jasa. Hal tersebut ditunjukkan dari antusiasme para siswa/i dalam mendengarkan penjelasan dan kemampuan dalam menjawab latihan soal. Nilai rata-rata kuesioner 1 juga mengalami peningkatan dari 3,44 dari 5 menjadi 4,73 dari 5 pada kuesioner 2 yang mengindikasikan Siswa/i SMA Negeri 2 Jakarta berpendapat bahwa pelatihan ini memberikan peningkatan pada pengetahuan mereka tentang cara menyusun laporan keuangan perusahaan jasa. Untuk melihat tingkat penyerapan materi peserta pelatihan, diakhir pelatihan juga diberikan kuis dalam bentuk lima pertanyaan pilihan ganda tentang laporan keuangan perusahaan jasa. Hasil kuis dapat dilihat pada **Tabel 3**.

Tabel 3.
Hasil Kuis Peserta Pelatihan

Peserta	Nilai Pertanyaan Kuis					Total Nilai Kuis
	Definisi Laporan Laba Rugi	Perhitungan Laba Bersih	Perhitungan Modal Akhir	Definisi Perusahaan Jasa	Laporan Posisi Keuangan	
Peserta 1	20	20	20	20	0	80
Peserta 2	20	20	20	20	20	100
Peserta 3	0	0	20	20	0	40
Peserta 4	20	20	0	20	20	80
Peserta 5	20	20	20	20	20	100
Peserta 6	20	20	20	20	20	100
Peserta 7	20	20	20	20	20	100
Peserta 8	20	0	0	20	20	60
Peserta 9	20	0	0	20	20	60
Peserta 10	0	20	0	20	20	60
Peserta 11	20	20	20	20	0	80
Peserta 12	20	0	0	20	20	60
Peserta 13	20	20	20	20	20	100
Peserta 14	20	20	20	20	20	100
Peserta 15	20	20	20	20	0	80
Peserta 16	20	20	20	20	20	100
Peserta 17	20	20	20	20	0	80
Peserta 18	20	20	20	20	20	100
Peserta 19	20	20	20	20	20	100
Peserta 20	20	20	0	20	0	60
Peserta 21	20	20	20	20	0	80
Peserta 22	20	20	20	20	20	100
Peserta 23	20	20	20	20	0	80
Peserta 24	20	20	20	20	20	100
NILAI RATA-RATA KUIS						83.33

Hasil kuis pada **Tabel 3** menunjukkan peserta pelatihan yang dapat menjawab semua pertanyaan dengan benar sebanyak 11 peserta (45,83%), 7 peserta (29,17%) mendapatkan nilai 80, 5 peserta (20,83%) mendapatkan nilai 60, dan 1 peserta (4,17%) mendapatkan nilai 40. Hasil ini menunjukkan bahwa peserta pelatihan dapat menyerap materi yang disampaikan dan 75% diantaranya dapat meraih nilai kuis 80 – 100. Berdasarkan hasil kuesioner dan hasil kuis dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini telah memberikan pengetahuan baru dan meningkatkan literasi pengelolaan keuangan Siswa/i SMA Negeri 2 Jakarta khususnya tentang cara menyusun laporan keuangan perusahaan jasa. Peningkatan pada hasil kuesioner juga dapat menunjukkan bahwa setelah mengikuti pelatihan peserta pelatihan mendapatkan peningkatan pengetahuan (Susanto dan Susanti (2019), Fadlilah, et.al. (2023)).

4. KESIMPULAN

Pelatihan cara menyusun laporan keuangan perusahaan jasa ini bertujuan untuk meningkatkan literasi bagi generasi muda khususnya siswa/i SMA agar mereka paham tentang bagaimana menyusun laporan keuangan untuk perusahaan jasa. Pelatihan diberikan kepada siswa/i SMA Negeri 2 Jakarta untuk memperkenalkan ilmu akuntansi yang sebelumnya belum pernah didapatkan para siswa/i kelas 10 dan 11. Berdasarkan hasil pelaksanaan pelatihan, dapat disimpulkan bahwa pelatihan ini dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta pelatihan tentang cara menyusun laporan keuangan perusahaan jasa. Berdasarkan nilai rata-rata kuesioner sebelum dan sesudah pelatihan didapatkan adanya peningkatan dari nilai rata-rata 3,44

dari 5 menjadi 4,73 dari 5. Hasil ini dapat diartikan siswa/i SMA Negeri 2 Jakarta berpendapat bahwa mereka mendapatkan pengetahuan baru dan memahami tentang materi laporan keuangan perusahaan jasa. Hasil kuis di akhir pelatihan juga menunjukkan bahwa peserta pelatihan dapat menyerap materi yang disampaikan dilihat dari 75% hasil kuis menunjukkan nilai 80 – 100.

Pelatihan ini memiliki keterbatasan. Karena keterbatasan waktu yang diberikan untuk pelatihan, maka Tim PKM Untar hanya membahas laporan keuangan perusahaan jasa untuk salah satu bidang usaha yaitu Bioskop dan belum membahas bidang usaha jasa lainnya. Selain itu, terdapat materi yang belum diberikan dalam pelatihan yaitu tentang Laporan Arus Kas dan perbedaan Laporan Keuangan dengan perusahaan dagang, manufaktur dan bidang usaha lainnya. Selain karena keterbatasan waktu, pembahasan materi secara mendalam juga tidak dapat diberikan karena peserta pelatihan saat ini belum mempelajari akuntansi dasar sehingga diperlukan pembelajaran lebih lanjut.

Sebagai saran untuk pelaksanaan pelatihan berikutnya dengan topik yang sama dapat diberikan kepada siswa/i kelas 12 yang sudah menyelesaikan pembelajaran akuntansi dasar secara keseluruhan sehingga peserta pelatihan dapat lebih mudah memahami tentang laporan keuangan perusahaan jasa. Bagi pihak mitra disarankan agar dapat memberikan pembelajaran akuntansi dasar lebih awal yaitu pada jenjang kelas 10 dan 11. Hal ini mengingat bahwa pembelajaran akuntansi penting diperkenalkan secara dini kepada para siswa/i SMA untuk memotivasi mereka untuk memiliki jiwa kewirausahaan. Selain itu, dengan mengikuti pelatihan dengan topik khusus seperti ini diharapkan akan menjadi daya tarik bagi siswa/i untuk memilih Prodi S1 Akuntansi saat mereka akan melanjutkan pendidikan di universitas.

Ucapan Terima Kasih (Acknowledgement)

Tim PKM Untar mengutarakan ucapan terima kasih kepada Rektor, LPPM, FEB Universitas Tarumanagara, dan pihak mitra atas kesempatan dan dukungannya sehingga kegiatan PKM ini dapat dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan rencana.

REFERENSI

- Anggraini, A., Ruhayat, E., & Indawati. (2023). Pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana dengan teknik pembukuan sederhana. *Jurnal Padma: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 3(4), 351-354. <https://doi.org/10.32493/jpdm.v3i4.36009>
- Fadlilah, A. H., Mulyadi, Mustika, I., Khadijah, & Richmayati, M. (2023). Pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi siswa paket C Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Sahabat Cendekia Batam. *Indonesian Journal of Community Research and Engagement*, 4(1), 249-257. <https://doi.org/10.37680/amalee.v4i1.2622>
- Firmansyah, A., Arham, A., & Aji, M. E. N. (2019). Edukasi akuntansi dan bimbingan teknis penyusunan laporan keuangan usaha mikro, kecil, dan menengah. *Wikrama Parahita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 57-63. <https://doi.org/10.30656/jpmwp.v3i2.1766>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2018). *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah*. Jakarta, Indonesia: Ikatan Akuntan Indonesia.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2020). *Intermediate Accounting 4th Edition: IFRS Edition*. John Wiley & Sons, Inc.
- Meirina, E., & Dewi, M. K. (2023). Pelatihan pencatatan keuangan sederhana pada siswa SMA Negeri 2 VII Kota Sungai Sariaik Kabupaten Padang Pariaman. *Jurnal Pengabdian KBP*, 1(1), 11-18.
- Setyawati, I., Meini, Z., Subiyanto, B., & Setioningsih, R. (2022). Pelatihan pencatatan dan penyusunan laporan keuangan bagi siswa Al-Falah Tangerang Selatan. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-8. <https://doi.org/10.53276/dedikasi.v1i1.4>

Sholeh, M., & Yusuf, M. (2020). Dampak positif kegiatan program pengembangan kewirausahaan sebagai upaya meningkatkan daya minat kewirausahaan bagi mahasiswa. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(2), 132-138. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v11i2.2563>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan. Retrieved from <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/01/10/hampir-seperempat-penduduk-indonesia-adalah-pemuda-pada-2022> (accessed on March 20, 2024).